

PELATIHAN TATA RIAS DAN BUSANA PERTUNJUKAN PADA GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN GAYAMSARI SEMARANG

Oleh:

R. Soeyono, Riris Setyo Sundari, Ervina Eka Subekti,
Ryky Mandar Sary, Mei Fita Asri Untari.

IKIP PGRI Semarang

Abstract

Being able to organize the fashion including makeup of the elementary students in their show is the aim of this community service. In exploring the students' talent, the school needs to have a show for them like dancing show. This program was held at elementary schools in Gayamsari Semarang. Team of community service found that there are still less skill in arranging the fashion and makeup for their own students before they perform on the stage. Team taught that the elementary teachers need to equip this skill in order to prepare and help them in dressing fashion and makeup of the show. In this program also train them how to choose a wardrobe/ proper fashion, how to dress the performer, and how to mix and match the fashion and its makeup, etc. The training was held in February 19th 2011 and it was attended by 25 participants. Each participant looks very enthusiastic and wondering to get every session of trainings.

Key Word: fashion and makeup, dancing show, performance

PENDAHULUAN

Tata Rias dan Busana merupakan salah satu unsur pendukung pertunjukan, termasuk di dalamnya seni tari. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Cahyono (2006 : 241) bahwa aspek aspek pertunjukan adalah pelaku, gerak, suara, dan rupa (yang meliputi tata rias dan busana). Sekolah Dasar sebagai sebuah lembaga yang memberikan pendidikan dasar kepada siswa tentunya sering mengadakan pentas-pentas seni pertunjukan. Namun pada kenyataannya, masih sangat sedikit jumlah guru sekolah dasar yang dapat merias dirinya sendiri atau siswanya untuk kepentingan pentas. Oleh karena itu mereka masih membutuhkan bantuan perias atau salon untuk mengatasi masalah rias tersebut.

Mahalnya harga rias di salon-salon menyebabkan sekolah-sekolah enggan untuk mengadakan pertunjukan. Hal tersebut akan menjadi suatu masalah, manakala siswa memiliki potensi dan minat dalam bidang seni pertunjukan akan tetapi mereka tidak dapat mengekspresikan potensi mereka. Hal tersebut akan berdampak pada kreativitas dan ekspresi diri siswa, karena seni pertunjukan merupakan salah satu media ungkap dari siswa sesuai

dengan pernyataan Susetyo (2007: 1) yang mengatakan bahwa seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan perwujudan norma-norma estetik-artistik yang berkembang sesuai zaman, dan wilayah dimana bentuk seni pertunjukan itu tumbuh dan berkembang. Untuk mengatasi hal tersebut, maka setidaknya ada satu atau beberapa guru SD yang mempunyai ketrampilan rias dan tata busana untuk kepentingan panggung. Kemampuan dan ketrampilan merias diri tersebut selain untuk mengurangi biaya pengeluaran dan menambah kesempatan siswa untuk berekspresi, juga untuk menambah keterampilan pribadi dalam rangka pengembangan diri.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, perlu adanya sebuah usaha untuk meningkatkan ketrampilan guru sekolah dasar dalam hal merias diri dan berbusana untuk keperluan pentas. Usaha tersebut dapat dilakukan salah satunya melalui pelatihan ketrampilan merias diri dan berbusana bagi penari. Sasaran utama pelatihan tata rias dan busana ini, adalah guru SD di kecamatan Gayamsari, Semarang. Hal tersebut mengingat bahwa kawasan Gayamsari memiliki banyak sekolah dasar dengan siswa yang memiliki minat dalam bidang seni pertunjukan khususnya tari. Untuk mengakomodasi minat siswa tersebut, diperlukan tata rias dan busana dalam pertunjukannya.

Dalam kegiatan ini, para guru sekolah dasar di kecamatan Gayamsari, Semarang akan dilatih tata rias dan busana klasik dan kreasi. Selain itu, peserta juga akan diberikan pelatihan memakai jilbab untuk kepentingan pentas. Untuk materi rias dan busana yang diberikan, menyesuaikan dengan materi tari yang sesuai untuk usia sekolah dasar.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan beberapa data di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan yaitu masih banyaknya Sekolah Dasar yang sama sekali tidak memiliki guru yang mempunyai ketrampilan tata rias dan busana pertunjukan dan mahalnya harga rias di salon sehingga banyak potensi siswa yang tidak tersalurkan melalui pentas seni.

Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan masalah di atas tim pengabdian pada masyarakat IKIP PGRI Semarang bersama mitra yaitu dinas pendidikan kecamatan Gayamsari bersepakat mengadakan pelatihan tata rias dan busana bagi guru SD di kecamatan Gayamsari. Sistematika pelaksanaan sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan Metode pendekatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan program ini yaitu metode kerjasama (kooperatif). Kegiatan yang akan dilakukan adalah penjelasan cara merias untuk pertunjukan dilanjutkan pelatihan praktek tata rias dan busana pertunjukan.

2. Rencana Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan 1 bulan dengan rincian kegiatan awal pembuatan usul pengabdian, persiapan pelaksanaan pelatihan, pelatihan tata rias dan busana pertunjukan, serta pengambilan sertifikat.

Target Luaran

Setelah kegiatan pelatihan tata rias dan busana pertunjukan ini, peserta diharapkan mampu melakukan rias dan busana untuk pertunjukan, dengan rincian:

- Deskripsi Singkat

Dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta diberikan penjelasan perihal latar belakang, tujuan, sasaran serta pentingnya melaksanakan kegiatan pentas pertunjukan bagi siswa untuk mengaktualisasi dan menyalurkan bakat serta potensi mereka dalam bidang pertunjukan.

- Tujuan Pelaksanaan Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta pelatihan dapat memahami tentang pentingnya melaksanakan kegiatan pentas pertunjukan bagi siswa untuk mengaktualisasi dan menyalurkan bakat serta potensi mereka dalam bidang pertunjukan sehingga masing-masing sekolah dapat menyediakan wadah bagi bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa.

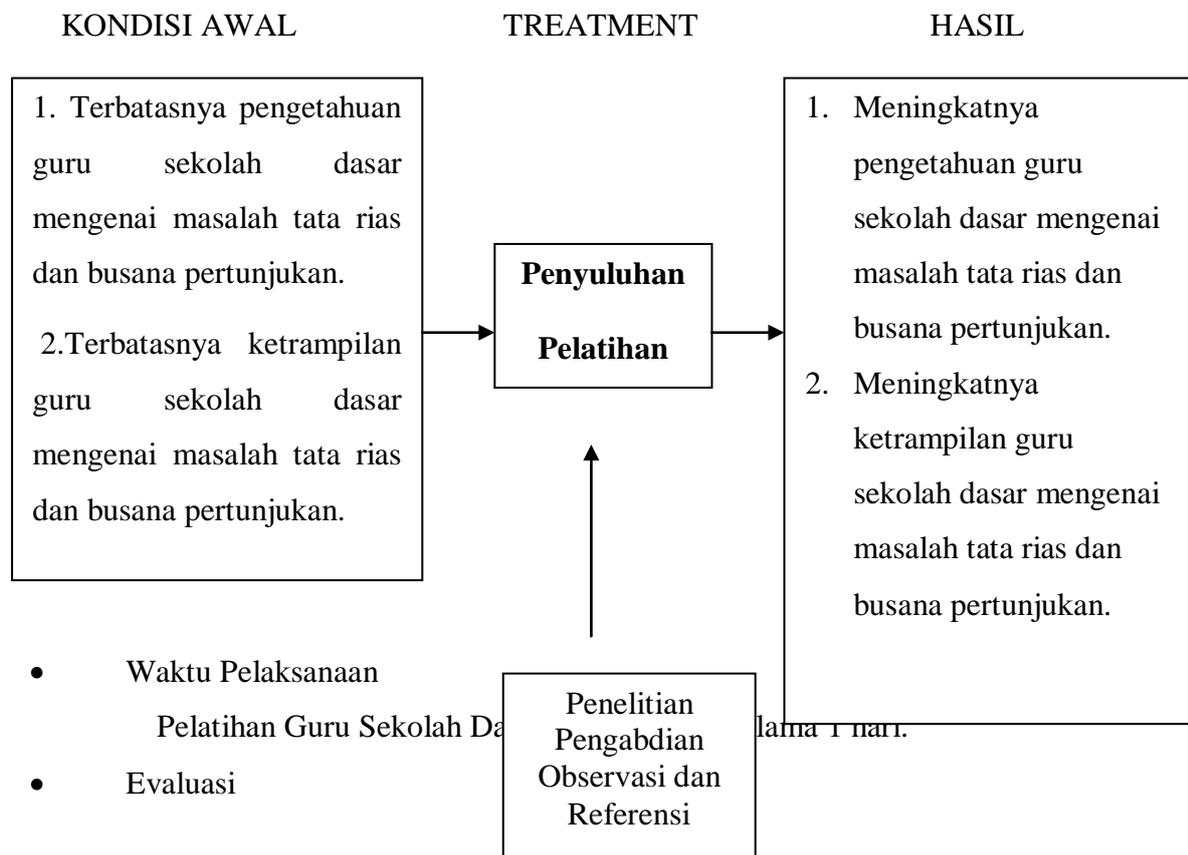
- Tujuan Pelaksanaan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta dalam hal ini guru sekolah dasar mampu menjelaskan manfaat tentang program pelatihan, latar belakang, sasaran serta pentingnya melaksanakan kegiatan pentas pertunjukan bagi siswa untuk mengaktualisasi dan menyalurkan bakat serta potensi mereka dalam bidang pertunjukan di instansinya masing-masing. Setelah mendapat pelatihan diharapkan guru sekolah dasar dapat merias dan memakaikan kostum busana pertunjukan.

METODE KEGIATAN

- Kurikulum dan Metode Pelatihan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam pelatihan ini digunakan metode ceramah, demonstrasi, latihan, dan tugas. Terbatasnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru SD mengenai masalah tata rias dan busana, diperlukan sebuah tindakan dan usaha untuk mengatasinya. Usaha tersebut dapat dilakukan antara lain melalui penyuluhan dan pelatihan dalam bidang tata rias dan busana. Dengan adanya usaha tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru SD dalam bidang tata rias dan busana.



Pemberian sertifikat terhadap guru sekolah dasar meliputi aspek sikap dan perilaku serta aspek penguasaan materi yang meliputi disiplin, kerjasama, prakarsa, indikator disiplin dari kehadiran, ketepatan waktu hadir dalam pelatihan, ketepatan penyelesaian tugas-tugas, kerapian berpakaian sedangkan prakarsa adalah kemampuan untuk mengajukan gagasan yang bermanfaat bagi kepentingan kelompok atau kepentingan luas.

- Sertifikat

Sertifikat diberikan kepada peserta pelatihan yang telah mengikuti dan menyelesaikan keseluruhan program pelatihan ini dengan baik mulai dari awal hingga akhir kegiatan akan mendapatkan sertifikat.

BAB VIII

JADWAL KEGIATAN

NO.	KEGIATAN	MINGGU			
		I	II	III	IV
1.	Pembuatan proposal	®			
2.	Pengurusan perijinan		®		
3.	Survei lokasi	®	®		
4.	Penyiapan media,perlengkapan dan materi	®	®	®	
5.	Pelaksanaan			®	
6.	Penyusunan laporan				®

IPTEKS bagi Masyarakat akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Sabtu / 19 Februari 2011

Tempat : Ruang Seminar lantai 2 GU IKIP PGRI Semarang

Pukul : 08.00-16.00 WIB

Materi dan Pemateri :

- Pengantar pelatihan oleh Drs. R. Soeyono, M.Pd.
- Pemantapan materi, oleh Riris Setyo Sundari, S.Pd., Ervina Eka Subekti S.Si., Riky Mandar Sari S.Pd., dan Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd.
- Materi Tata Rias dan Busana Pertunjukan

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, Agus. Seni Pertunjukan Arak-arakan dalam Upacara Tradisional Dugdheran di Kota Semarang dalam *Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. 08 No. 03/Sep-Des 2006. Semarang: Sendratasik FBS UNNES.

Susetyo, Bagus. 2007. Pengkajian Seni Pertunjukan Indonesia. Semarang: Sendratasik FBS UNNES.